TIPE-TIPE KONJUNGSI ANTARKLAUSA PADA KOLOM "OPINI" DALAM SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT* EDISI JANUARI 2015

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

Ririn Noviyanti

1111109160

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

TIPE-TIPE KONJUNGSI ANTARKLAUSA PADA KOLOM "OPINI" DALAM SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT* EDISI JANUARI 2015

Oleh:

Ririn Noviyanti

NIM 1111109160

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama/NIP	Tanggal	Tanda Tangan
Pembimbing I	Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum. NIP 19630705 198703 1 003	4/5 15	
Pembimbing II	Dra. Sukini, M.Pd. NIK 690103162	4/5 15	

PENGESAHAN

TIPE-TIPE KONJUNGSI ANTARKLAUSA PADA KOLOM "OPINI" DALAM SURAT KABAR *KEDAULATAN RAKYAT* EDISI JANUARI 2015

Oleh:

Ririn Noviyanti

NIM 1111109160

Telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

		Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	Drs. H. Udiyono, M.Pd. NIP 19541124 198212 1 001	4/5 15	
Sekretaris	Drs. Danang Susena, M.Hum. NIP 19620228 198702 1 002	4/5 15	
Penguji I	Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum. NIP 19630705 198703 1 003	4/5 15	
Penguji II	Dra. Sukini, M.Pd. NIK 690103162	4/5 15	

Mengetahui
Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RIRIN NOVIYANTI
NIM	: 1111109160
Jurusan/Program Studi	: PBS/PBSI
Fakultas	: KIP

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/skripsi/ tesis*)

Judul	: Tipe-tipe Konjungsi antarklausa pada Kolom Opini dalam Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Januari 2015

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi/tesis*) ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya ilmiah/skripsi/tesis*) ini.

Klaten, Mei 2015

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

F1F73ADF214427980

6000

ENAM RIBU RUPIAH

(RIRIN NOVIYANTI)

*) Coret yang tidak sesuai

MOTTO

1. Orang yang meraih kesuksesan melalui kegagalan, pasti kesuksesan itu akan kekal abadi daripada sukses dengan cara instan. (Penulis)
2. Takkan aku biarkan orang lain menertawakanku, akan aku buktikan bahwa aku bisa meraih apa yang aku impikan! (Penulis)
3. Telah kurangkai 5 bab, kujilid dalam 1 buku bersampul biru tua, dan jadilah mahakarya terindahku. Wisuda setelah 8 semester adalah awal waktuku menjemput impian. (Penulis)
4. Rencanakanlah yang Anda akan lakukan, dan lakukanlah yang telah Anda rencanakan! (Mario Teguh)
5. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan. “YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH“. (KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)
6. Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum. (Mahatma Gandhi)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selama ini telah merawatku, membesarkanku, dan mendidikku dengan penuh kasih sayang.
2. Adik-adikku Aditya Aria Nugraha dan Farel Tri Prasetyo yang telah membuat hari-hariku selalu ceria.
3. Keluarga besarku yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk kuliah.
4. Para dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu kepada saya.
6. Mas Amrih yang selalu memberikan doa dan motivasi di setiap langkahku.
7. Sahabat-sahabatku Rini Indrastuti, Linda Dwi Riyanti, Yeti Khasanah, Nurul Kurniawati, Lusiana, dan semua teman-temanku yang selalu membuatku tertawa dan menjadikan hidupku lebih berwarna.
8. Almamaterku yang telah memberiku tempat untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi dengan judul "Tipe-tipe Konjungsi antarklausa pada Kolom Opini dalam Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat* Edisi Januari 2015".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Drs. H. Gunawan Budi Santosa, M.Hum, selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran.

5. Dra. Sukini, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan pada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

G. Penegasan Judul 7

H. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Tinjauan tentang Wacana 11

B. Tinjauan tentang Opini 12

C. Kohesi dan Koherensi 12

D. Tinjauan tentang Konjungsi antarklausa 19

E. Tipe-tipe Konjungsi 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 41

A. Metode Penelitian 41

B. Objek Penelitian 41

C. Data dan Sumber Data 42

D. Teknik Pengumpulan Data 42

E. Teknik Analisis Data 43

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 44

A. Deskripsi Data 44

B. Analisis Data 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83

A. Kesimpulan 83

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA 86

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar judul opini 44

Tabel 2: Data konjungsi koordinatif penambahan 47

Tabel 3: Data konjungsi koordinatif pemilihan 50

Tabel 4: Data konjungsi koordinatif perlawanan 51

Tabel 5: Data konjungsi koordinatif urutan 53

Tabel 6: Data konjungsi koordinatif menyamakan 54

Tabel 7: Data konjungsi koordinatif pertentangan 55

Tabel 8: Data konjungsi koordinatif membatasi 57

Tabel 9: Data konjungsi koordinatif menegaskan 58

Tabel 10: Data konjungsi subordinatif waktu 60

Tabel 11: Data konjungsi subordinatif syarat 63

Tabel 12: Data konjungsi subordinatif tujuan 65

Tabel 13: Data konjungsi subordinatif konsesif 67

Tabel 14: Data konjungsi subordinatif pemiripan/pembandingan 69

Tabel 15: Data konjungsi subordinatif penyebaban 70

Tabel 16: Data konjungsi subordinatif pengakibatan 72

Tabel 17: Data konjungsi subordinatif penjelasan 74

Tabel 18: Data konjungsi subordinatif cara 76

Tabel 19: Data konjungsi subordinatif sasaran 78

Tabel 20: Persentase penggunaan konjungsi antarklausa 82

Tabel 21: Lampiran Data

ABSTRAK

RIRIN NOVIYANTI, NIM: 1111109160, Skripsi: *Tipe-tipe Konjungsi antarklausa pada Kolom Opini dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Januari 2015*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Latar belakang penulis memilih judul di atas adalah untuk mendorong pembaca memahami tipe-tipe konjungsi antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tipe-tipe konjungsi koordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015? Bagaimanakah tipe-tipe konjungsi subordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) tipe-tipe konjungsi koordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015; (2) tipe-tipe konjungsi subordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini konjungsi antarklausa. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang menggunakan konjungsi antarklausa, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Dari hasil analisis secara umum dapat disimpulkan konjungsi koordinatif antarklausa yang ditemukan meliputi konjungsi penambahan, pemilihan, perlawanan, pertentangan, urutan, menyamakan, membatasi, dan penegasan. Konjungsi subordinatif antarklausa yang ditemukan meliputi konjungsi waktu, syarat, tujuan, konsesif, pemiripan/pembandingan, penyebaban, pengakibatan, penjelasan, cara, dan sasaran.

Adapun persentase penggunaan tipe-tipe konjungsi antarklausa terbanyak adalah konjungsi subordinatif antarklausa sasaran, sebanyak 11,94%, sedangkan persentase penggunaan tipe-tipe konjungsi antarklausa paling sedikit adalah konjungsi koordinatif antarklausa menyamakan dan membatasi, yaitu sebanyak 1,49%

Kata kunci: *Tipe-tipe konjungsi antarklausa, Opini Kedaulatan Rakyat.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana dalam berkomunikasi. Tanpa bahasa, manusia tidak akan bisa saling memahami apa yang diucapkan orang lain. Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Chaer, 1998: 1). Dengan demikian, fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat (Chaer, 1998: 2). Wujud bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi dapat berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat yang terdapat dalam wacana. Pengertian wacana sendiri mempunyai acuan yang lebih luas dari bacaan. Dalam *Kamus Linguistik*, wacana berarti satuan bahasa terlengkap; dalam jenjang gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh bisa berupa novel, buku, dan sebagainya dan juga bisa berupa paragraf dan kalimat (Kridalaksana, 1982: 179). Menurut Cook (dalam Abdul Rani, dkk, 2006: 5) wacana merupakan suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hubungan yang digunakan dalam berkomunikasi, Rani, dkk (2006: 26) membedakan wacana menjadi dua, yaitu wacana tulis dan

wacana lisan. Wacana tulis adalah teks yang berupa rangkaian kalimat yang menggunakan ragam bahasa tulis, seperti buku, berita koran, artikel, makalah, dan sebagainya, sedangkan teks lisan merupakan rangkaian kalimat yang ditranskrip dari rekaman bahasa lisan. Misalnya percakapan, khotbah (spontan), dan siaran langsung di radio atau televisi.

Wacana memiliki hubungan antarbagian sehingga wacana tersebut menjadi padu. Hubungan antarbagian wacana ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hubungan bentuk yang disebut dengan kohesi (*cohesion*) dan hubungan makna atau hubungan semantis yang disebut koherensi (*coherence*). Wacana yang padu adalah wacana yang apabila dilihat dari segi hubungan bentuk atau struktur lahir bersifat kohesif dan dilihat dari segi hubungan makna atau struktur batinnya bersifat koheren. Selanjutnya, berkenaan dengan masalah kohesi, Halliday dan Hasan mengemukakan bahwa unsur-unsur kohesi wacana dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal (dalam Sumarlam, 2003: 23).

Dalam analisis wacana, segi bentuk atau struktur lahir wacana disebut aspek gramatikal wacana, sedangkan segi makna atau struktur batin wacana disebut aspek leksikal wacana. Secara lebih rinci, aspek gramatikal wacana menurut Halliday dan Hasan (dalam Sumarlam, 2003: 23) meliputi: pengacuan (*reference*), penyulihan (*substitusion*), pelesapan (*ellipsis*), perangkaian (*conjunction*). Kepaduan wacana selain didukung oleh aspek gramatikal atau kohesi gramatikal, juga didukung oleh aspek leksikal atau kohesi leksikal. Kohesi leksikal ialah hubungan antarunsur dalam wacana secara semantis.

Kohesi leksikal dalam wacana dapat dibedakan menjadi enam macam, yaitu: repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), antonimi (lawan kata), dan ekuivalensi (kesepadanan) (Sumarlam, 2003: 35).

Dalam penelitian ini, dikaji salah satu aspek kohesi gramatikal yaitu konjungsi. Sering kita jumpai berbagai macam konjungsi dalam wacana baik lisan maupun tulis, baik antarkata, antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, maupun antarparagraf. Namun, konjungsi antarklausa inilah yang sering ditemukan dalam wacana, terutama dalam wacana tulis sehingga penulis tertarik untuk meneliti konjungsi antarklausa.

Alasan peneliti melakukan analisis tentang tipe-tipe konjungsi antarklausa adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengingat konjungsi antarklausa menjadi unsur yang sangat penting dalam pembentukan wacana terutama dalam wacana tulis termasuk dalam opini karena dengan hadirnya konjungsi antarklausa yang tepat maka hubungan antara unsur bahasa (kata, frasa, klausa, kalimat, maupun paragraf) satu dengan unsur bahasa yang lain menjadi padu sehingga ide yang disampaikan menjadi mudah dipahami. Oleh karena itu, penggunaan konjungsi antarklausa menjadi sangat penting dalam penyampaian ide. *Kedua*, sejauh pengetahuan penulis, penelitian tentang konjungsi sebagai penghubung antarklausa belum banyak dilakukan. *Ketiga*, selama ini pemahaman orang tentang konjungsi antarklausa itu masih kurang, bahkan mereka tidak mampu membedakan antara konjungsi antarkata, antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, maupun antarparagraf. Hal tersebut

terbukti dalam tulisan-tulisan, banyak orang menggunakannya secara salah, misalnya konjungsi *dan* digunakan untuk mengawali sebuah kalimat sehingga penelitian tentang tipe-tipe konjungsi antarklausa ini penting untuk diteliti agar pembaca memiliki wawasan yang luas mengenai tipe-tipe konjungsi antarklausa dan penggunaannya.

Konjungsi antarklausa tersebut banyak ditemukan dalam berbagai wacana, salah satunya adalah opini. Opini sering dijumpai dalam berbagai media cetak atau media tulis. Opini merupakan salah satu jenis tulisan yang ada di media massa cetak, seperti surat kabar, buletin, dan majalah. Media tulis atau media cetak tersebut secara tidak langsung memiliki tanggung jawab untuk mendidik pembaca, selain dari segi isi yang disampaikan, juga mendidik dari segi membelajarkannya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus tepat terutama dalam penggunaan konjungsinya. Dalam surat kabar (untuk selanjutnya disingkat SK) *Kedaulatan Rakyat* (untuk selanjutnya disingkat KR) itu banyak ditemukan penggunaan konjungsi. Untuk itu, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan konjungsi dalam SK *KR* kolom opini.

Penulis memilih SK *KR* dengan alasan: (1) SK *KR* merupakan salah satu surat kabar harian regional dengan peminat berbagai kalangan yang peredarannya mencakup berbagai daerah termasuk di daerah tempat tinggal penulis, (2) Banyak agen yang menjual SK *KR*.

Penulis memilih kolom opini di SK *KR*, dengan alasan: (1) Opini merupakan pendapat seseorang mengenai peristiwa atau masalah tertentu dengan tujuan pembaca akan memperoleh gagasan baru mengenai peristiwa

atau masalah tersebut sehingga banyak orang cenderung senang membaca opini. Opini juga ditampilkan untuk mencairkan kebekuan pola berpikir masyarakat dengan gagasan atau temuan baru (Kurnia, 2002: 279) sehingga penulis tertarik untuk menjadikan opini sebagai sumber data penelitian, (2) dilihat secara sekilas, kolom opini banyak dijumpai konjungsi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengadakan penelitian yang memfokuskan pada tipe-tipe konjungsi antarklausa sehingga penulis mengambil judul *Tipe-tipe Konjungsi antarklausa pada Kolom Opini dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Edisi Januari 2015*.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Dilihat dari isinya, opini berisi pandangan pribadi penulis tentang topik-topik yang hangat dan sering muncul dalam berita yang disajikan dalam berbagai media massa, antara lain dari surat kabar.
2. Selain itu, dilihat dari segi kebahasaan, masalah-masalah yang bisa diidentifikasi berupa kohesi dan koherensi. Kohesi terdiri atas kohesi gramatikal yang meliputi pengacuan (*reference*), penyulihan (*substitusion*), pelesapan (*ellipsis*), perangkaian (*conjunction*) dan kohesi leksikal yang meliputi repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), antonimi (lawan kata), ekuivalensi (kesepadanan). Unsur yang dapat dihubungkan berupa antarkata, antarfrasa, antarklausa, antarkalimat, dan antarparagraf.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi di atas, dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang tipe-tipe konjungsi antarklausa pada kolom opini dalam SK *KR* edisi Januari 2015 yang meliputi konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Kolom opini dalam SK *KR* ini hanya disajikan setiap hari Senin sampai Sabtu, kecuali pada hari libur nasional.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tipe-tipe konjungsi koordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015?
2. Bagaimanakah tipe-tipe konjungsi subordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan tipe-tipe konjungsi koordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015.
2. Untuk mendeskripsikan tipe-tipe konjungsi subordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pemahaman pembaca, khususnya tentang penggunaan konjungsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru/dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengajar untuk memperdalam materi mengenai tipe-tipe konjungsi, khususnya konjungsi antarklausa.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai tipe-tipe konjungsi, khususnya konjungsi antarklausa.

G. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah *Tipe-tipe Konjungsi antarklausa pada Kolom Opini dalam Surat Kabar Kedaulatan Rakyat.*

a. Tipe-tipe

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003: 1198), tipe sama halnya dengan model, contoh, dan corak.

b. Konjungsi antarklausa

Menurut Sumarlam (2003: 32) konjungsi adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur bahasa yang satu dengan unsur bahasa yang lain dalam wacana. Unsur bahasa yang dapat dirangkaikan dapat berupa satuan lingual kata, frasa, klausa, kalimat, dan dapat juga berupa unsur yang lebih besar dari itu. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003: 55), kata antar berarti dalam lingkungan atau hubungan yang satu dengan yang lain. Klausa menurut Ramlan (2005: 79) merupakan satuan gramatik yang terdiri atas subjek dan predikat (S-P), baik disertai objek (O), pelengkap (pel) maupun keterangan (Ket) maupun tidak. Konjungsi antarklausa yang dimaksud adalah konjungsi atau kata hubung yang digunakan untuk menghubungkan antara klausa satu dengan klausa yang lain.

c. Opini

Menurut Romli (1999: 8), *opinion news* (berita opini) adalah berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, tokoh, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan (poleksosbudhankam) dan sebagainya. Menurut Siregar (1995: 30) artikel opini dapat dikatakan sebagai tulisan dalam media cetak yang memasukkan pendapat penulis di dalamnya.

d. Surat Kabar *Kedaulatan Rakyat*

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2003: 1109), surat kabar merupakan lembaran-lembaran kertas bertuliskan berita atau sering disebut koran. Menurut Yunus (2010: 29), surat kabar yaitu media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, kriminal, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya. Surat kabar lebih menitikberatkan pada penyebaran informasi (fakta maupun peristiwa) agar diketahui publik. *Kedaulatan Rakyat* adalah salah satu surat kabar harian nasional yang terbit di Yogyakarta dan wilayah penyebarannya meliputi Daerah Istimewa Yogyakarta, Gunungkidul, Solo, Semarang, Klaten, dan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka maksud judul penelitian ini adalah analisis terhadap tipe-tipe konjungsi pada kolom opini dalam SK *KR* untuk mendeskripsikan konjungsi antarklausa berupa konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori menguraikan tentang Wacana, Opini, Kohesi dan Koherensi, Konjungsi antarklausa, dan Tipe-tipe Konjungsi.

Bab III Metodologi Penelitian menguraikan tentang Metode Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Deskripsi dan Analisis Data berisi Analisis Tipe-Tipe Konjungsi antarklausa yang meliputi Konjungsi Koordinatif dan Konjungsi Subordinatif.

Bab V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam bab I – IV telah diuraikan tentang tipe-tipe konjungsi antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* edisi Januari 2015. Dengan demikian, tujuan penelitian ini telah terpapar dan terjawab dalam bab-bab tersebut. Dari seluruh uraian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tipe-tipe konjungsi antarklausa dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Tipe-tipe Konjungsi Koordinatif antarklausa

   Tipe-tipe konjungsi koordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* bulan Januari 2015 yang ditemukan meliputi:

   a. Konjungsi koordinatif penambahan terdapat pada data (D 01, D 02, D 03, D 04, D 05)
   b. Konjungsi koordinatif pemilihan terdapat pada data (D 06, D 07)
   c. Konjungsi koordinatif perlawanan terdapat pada data (D 08, D, 09, D 10, D 11)
   d. Konjungsi koordinatif urutan terdapat pada data (D 12, D 13)
   e. Konjungsi koordinatif menyamakan terdapat pada data (D 14)
   f. Konjungsi koordinatif pertentangan terdapat pada data (D 15, D 16, D 17, D 18, D 19)
   g. Konjungsi koordinatif membatasi terdapat pada data (D 20)

h. Konjungsi koordinatif penegasan terdapat pada data (D 21, D 22, D 23)

2. Tipe-tipe Konjungsi Subordinatif antarklausa

Tipe-tipe konjungsi subordinatif antarklausa pada kolom opini dalam surat kabar *Kedaulatan Rakyat* bulan Januari 2015 yang ditemukan meliputi:

a. Konjungsi subordinatif waktu terdapat pada data (D 24, D 25, D 26, D 27, D 28, D 29)
b. Konjungsi subordinatif syarat terdapat pada data (D 30, D 31, D 32, D 33, D 34, D 35)
c. Konjungsi subordinatif tujuan terdapat pada data (D 36, D 37, D 38, D 39)
d. Konjungsi subordinatif konsesif terdapat pada data (D 40, D 41)
e. Konjungsi subordinatif pemiripan/pembandingan terdapat pada data (D 42, D 43, D 44)
f. Konjungsi subordinatif penyebaban terdapat pada data (D 45, D 46, D 47)
g. Konjungsi subordinatif pengakibatan terdapat pada data (D 48, D 49, D 50, D 51, D 52)
h. Konjungsi subordinatif penjelasan terdapat pada data (D 53, D 54, D 55, D 56)
i. Konjungsi subordinatif cara terdapat pada data (D 57, D 58, D 59)

j. Konjungsi subordinatif sasaran terdapat pada data (D 60, D 61, D 62, D 63, D 64, D 65, D 66, D 67)

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia perlu meningkatkan pengajaran mengenai tipe-tipe konjungsi.
2. Bagi siswa, perlu memperbanyak pengetahuan tentang tipe-tipe konjungsi antarklausa.
3. Penulis berharap akan adanya penelitian lanjutan untuk menggali lebih luas lagi mengenai aspek konjungsi, tidak hanya konjungsi antarklausa saja, tetapi juga antarkata, antarfrasa, antarkalimat, maupun antarparagraf.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdikbud. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Keraf, Gorys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Kurnia, Septiawan Santana. 2002. *Jurnalisme Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.

Rani, Abdul, Bustanul Arifin, dan Martutik. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia.

Romli, Asep Syamsul M. 1999. *Jurnalistik Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siregar, Ashadi dan I Made Suarjana. 1995. *Bagaimana Mempertimbangkan Artikel Opini untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukini. 2010. *Sintaksis Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Surachmad, Winarno. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa.

_____ . 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.